

Penerapan Model Pembelajaran *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan *Speaking* Siswa Kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah

Jumatul Darisno ✉

✉ UPT SMP Negeri 3 Kampar Kiri Tengah

Corresponding Author: Jumatul Darisno E-Mail: jumatulkholis@gmail.com

Received: November 19, 2023 and Accepted for Publication: January 23, 2024

Published: January 27, 2024

ABSTRAK

Pembelajaran yang dilakukan guru selama siklus I dan siklus II menunjukkan performance yang baik. Guru mulai menerapkan metode dan teknik pengajaran yang bervariasi dan tidak monoton, guru berusaha menstimulus keaktifan dan kreativitas siswa, guru menyajikan pembelajaran bahasa Inggris secara integral, guru tidak hanya berkomunikasi pada tuntasnya suatu materi pelajaran saja tetapi lebih memperhatikan kemampuan penguasaan yang diperoleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah dengan menggunakan kemampuan speaking. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan kemampuan speaking, antara lain pengetahuan awal tentang teks yang akan dibaca, tujuan khusus speaking, dan pemahaman informasi yang telah diperoleh dari bacaan.

Kata Kunci : *Speaking*, *Flash Card*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia (Kurniawan & Andriani, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif perlu terus dikembangkan guna memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Pada tingkat pendidikan menengah, khususnya di SMP, keterampilan berbicara (*speaking*) menjadi hal yang krusial, terutama dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan model pembelajaran *flash card* sebagai suatu strategi untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII di UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah.

Pentingnya kemampuan berbicara dalam pembelajaran bahasa tidak dapat diabaikan. Berbicara bukan hanya merupakan salah satu aspek penting dalam penguasaan bahasa, tetapi juga menjadi keterampilan komunikasi yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Elfrisca et al., 2023). Siswa yang mampu berbicara dengan baik tidak hanya dapat mengungkapkan ide dan

pendapat mereka secara efektif, tetapi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan sosial. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berbicara siswa menjadi suatu kebutuhan mendesak, dan penerapan model pembelajaran flash card diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan ini.

Dalam konteks UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah, ditemui beberapa tantangan dalam pembelajaran berbicara. Beberapa siswa mungkin menghadapi kesulitan dalam mengorganisir ide, mengekspresikan diri dengan jelas, atau bahkan merasa canggung dalam berbicara di depan umum. Model pembelajaran flash card diyakini dapat membantu mengatasi masalah-masalah tersebut. Dengan memanfaatkan visualisasi kata-kata dan kalimat-kalimat yang ditempatkan pada kartu-kartu, siswa dapat lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaplikasikan struktur bahasa dalam konteks berbicara.

Penelitian ini juga memperhatikan konteks kurikulum dan kebijakan pendidikan terkini. Kurikulum pendidikan di Indonesia terus berkembang, dan implementasi model-model pembelajaran baru diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kompetensi siswa. Dengan memfokuskan pada pembelajaran berbicara menggunakan flash card, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penyempurnaan metode pembelajaran yang ada, sekaligus mendukung pencapaian kompetensi sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan penelitian yang cermat dan terarah. Oleh karena itu, penelitian ini akan melibatkan pengumpulan data dari siswa kelas VII di UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah melalui berbagai instrumen penelitian, seperti observasi, kuesioner, dan uji performa. Analisis data yang cermat akan membantu mengidentifikasi efektivitas penerapan model pembelajaran flash card dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas VII di UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan model pembelajaran flash card untuk meningkatkan speaking siswa kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah.

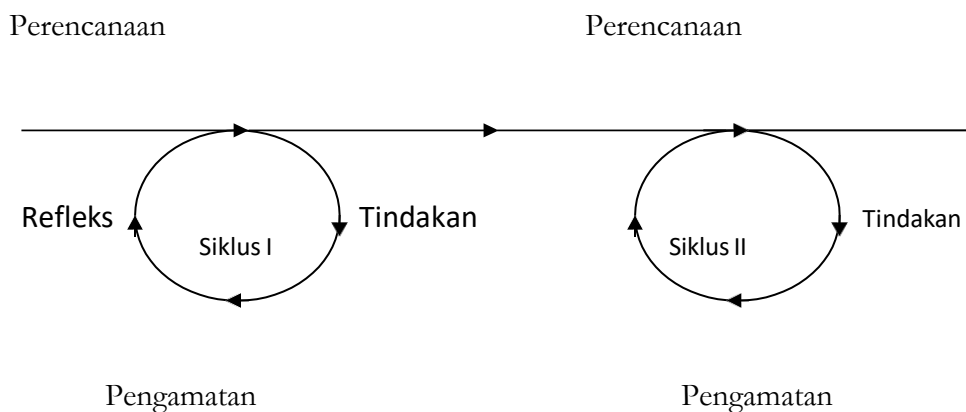
Dengan berbagai macam masalah dan kendala siswa tentang hal-hal yang mempengaruhi kemampuan speaking siswa, maka peneliti juga akan melakukan penelitian secara langsung dengan judul **“Penerapan model pembelajaran flash card untuk meningkatkan speaking siswa kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pengajar sendiri dan hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, sekolah, dan pengembangan dalam proses belajar mengajar dan lainnya

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah, Provinsi Riau. Kelas VII berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 5 laki-laki dan 11 siswa perempuan. Peneliti memilih siswa kelas VII sebagai subjek penelitian dengan berdasarkan pada kurang berminatnya siswa kelas VII dalam belajar bahasa Inggris. Dari segi berhasilnya pembelajaran Bahasa Inggris terutama pada aspek kemampuan speaking. Hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa mereka mengalami kesulitan dalam speaking dikarenakan kurang memahami unsur kebahasaan dari teks yang dibaca.

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII UPT SMP Negeri 3 Kampar Kiri Tengah. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran Bahasa Inggris kelas VII UPT SMP Negeri 3 Kampar Kiri Tengah. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, yaitu proses tindakan pada siklus I dan siklus II.



Bagan 1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian berdasarkan pada prinsip Kemmis dan Taggart (1988) yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus. PTK mempunyai karakteristik yang berbeda dengan penelitian yang lain. PTK merupakan penelitian kualitatif meski data yang diperoleh dapat berupa data kuantitatif.

Agar data yang diperoleh dari berbagai alat/teknik tersebut bermakna sebagai dasar untuk mengambil keputusan, data tersebut harus dianalisis atau diberi makna. Analisis data dilakukan setelah satu paket perbaikan (siklus) telah diimplementasikan secara keseluruhan. Analisis data dapat dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengelompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Perencanaan siklus I disusun untuk merencanakan beberapa persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam speaking

wacana. Pemilihan materi yang diajarkan pada setiap siklus diambil berdasarkan kurikulum merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama semester genap dengan salah satu CP : Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat. Disini guru akan memakai kemampuan speaking dengan menggunakan media gambar yang akan di tampilkan di slide show power point dengan menggunakan Infokus.

Pada tahap ini peneliti telah menemukan masalah yang harus dipecahkan berdasarkan pratinclan sebelumnya yang telah diamati oleh penulis. Sehingga di siklus I ini penulis mencoba menampilkan sesuatu yang baru kepada siswa dengan harapan ada peningkatan kemampuan speaking nya. Pada tahap ini penulis akan menggunakan materi tentang hewan peliharaan mereka. Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 dimana peneliti memiliki jam bahasa inggris dengan siswa kelas VII dengan materi descriptive text. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat dokumentasi berupa pengambilan video yang tidak akan mengganggu proses belajar dan mengajar.

Siklus pertama dilakukan dengan alokasi waktu sebanyak 2x40 menit yaitu satu kali pertemuan. Disini penulis menggunakan kemampuan speaking dimana ada 5 sintaks atau kegiatan yang harus dilakukan siswa dan guru pada inti kegiatan pembelajaran. Berikut langkah-langkah pembelajaran pada siklus I:

Pada bagian pendahuluan ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa yaitu orientasi dimana di tahap ini siswa dan guru saling memberikan salam kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan juga kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran ada hari itu. Selain itu, guru juga bisa menanyakan pelajaran sebelumnya kepada siswa dan sedikit menghubungkannya dengan pelajaran yang akan berlangsung.

Kemudian, guru juga akan menyampaikan tujuan pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami apa yang harus dicapai setelah pelajaran berakhir. Dan juga tidak lupa, guru harus memberikan motivasi kepada siswa bagaimana seharusnya belajar bahasa inggris dan manfaatnya agar siswa selalu berminat mengikuti pelajaran bahasa inggris.

Tahap ini merupakan tahap pembelajaran, dimana semua kegiatan yang berhubungan dengan materi akan berlangsung di tahap ini. Beberapa kegiatan yang akan berlangsung di kegiatan inti adalah:

Tahap mengorientasikan siswa pada masalah. Ditahap ini penulis akan memberikan gambar hewan peliharaan melalui media ppt yang di tayangkan di layar Infokus. Siswa diberikan beberapa pertanyaan tentang hewan tersebut. Selain itu, guru juga akan menanyakan kepada siswa apakah mereka memiliki hewan peliharaan di rumah. Setelah itu, guru akan menanyakan kepada siswa

beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Masalah yang harus dipecahkan siswa diantaranya adalah apa teks yang cocok dengan gambar tersebut, apa tujuan dari teks tersebut, apa unsur kebahasaannya, dan apa susunan dari teks tersebut.

Kemampuan speaking ini siswa kebanyakan akan bekerja secara berkelompok. Disini penulis membagi siswa menjadi beberapa kelompok saja dan hanya berpasangan, karena akan lebih menghemat waktu serta siswa juga lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya.

Disini penulis akan membimbing siswa dengan menyarankan kepada siswa untuk membuka beberapa sumber seperti buku pelajaran dan juga link dari internet yang bisa dibuka melalui laptop guru secara bergantian. Hal ini akan membantu siswa dalam mencari solusi dari pertanyaan di tahap sebelumnya. Siswa menggunakan buku Paket English Ring Bell kelas 7 dan juga LKPD yang sudah disiapkan guru. Selain itu siswa juga membawa kamus

Setelah mencari dari berbagai sumber tentang speaking, maka siswa telah menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut. Guru meminta siswa speakingkan hasil diskusi mereka. Setelah semua kelompok speakingkan hasil diskusinya, guru meminta siswa untuk menulis sebuah speaking tentang hewan peliharaan mereka. Setelah diberi waktu sekitar 20 menit untuk menulis, guru meminta beberapa siswa untuk speakingkan hasil karya mereka ke depan kelas, walaupun ada beberapa siswa yang masih takut dan malu untuk tampil di depan kelas.

Setelah siswa menyajikan hasil karya mereka di depan kelas. Guru meminta mereka mengumpulkan pekerjaan mereka tersebut.

Setelah semua proses dan langkah-langkah dari kemampuan speaking terlaksana, maka sampailah kita pada tahap penutup. Disini guru akan memberikan simpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Guru akan menanyakan kesulitan apa saja yang dialami siswa dan juga apa bagian yang paling menarik bagi siswa. Selanjutnya, ini akan menjadi refleksi untuk guru kedepannya. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil kerja mereka masih banyak siswa kelas VII yang memperoleh nilai dibawah KKM seperti digambarkan oleh tabel berikut ini:

Tabel Penilaian Kemampuan speaking Peserta Didik Siklus I

No	Nama Siswa	OR	PI	TB	MK	Nilai Total	Keterangan
1	Alisyah Tri Utami	15	15	15	15	60	Tidak Lulus
2	Calista Afifa	18	19	17	17	71	Lulus
3	Dini Triasari	18	17	16	19	70	Lulus
4	Kirana Alfi Shofia	12	16	15	11	54	Tidak Lulus
5	M.Dafa Manzhora	15	18	17	17	67	Lulus
6	M.Rafa Agustian	18	20	17	17	72	Lulus
7	M.Rizki Al Awwal Harahap	19	11	17	16	63	Tidak Lulus

8	M.Sabry Saputra	11	14	15	11	51	Tidak Lulus
9	Marisca Vania Nova	12	16	15	11	54	Tidak Lulus
10	Nabila Khoirani	19	19	17	18	73	Lulus
11	Novelia Estita Amanda	15	18	17	17	67	Lulus
12	Nur Aliyah Rizal	19	18	17	16	70	Lulus
13	Rahma Dania	19	11	16	18	64	Tidak Lulus
14	Riana Azzahra	18	20	17	17	72	Lulus
15	Tanisha Ayla Sazha	18	19	12	12	61	Tidak Lulus
16	Walfadli Mahendrasit	14	16	15	12	57	Tidak Lulus

Ket :

OR : Organisasi

PI : Pengembangan Ide

TB : Tata Bahasa

MK : Mekanik

Berdasarkan hasil kuantitatif pada siklus I, dapat dilihat bahwa hanya 8 orang siswa kelas VII UPT SMPN Kampar Kiri Tengah yang memperoleh nilai 65 ke atas. Dari 16 orang siswa hanya 50% siswa saja yang melewati nilai KKTP. Ini akan menjadi gambaran untuk guru pada siklus ke 2.

Disini penulis mencoba menyampaikan hasil penelitian Siklus I dengan mendeskripsikan sebagaimana mestinya. Pembelajaran dilakukan pada tanggal 10 April 2023. Seperti biasa minat dan motivasi siswa belajar bahasa inggris masih rendah. Pembelajaran diawali dengan salam berbahasa inggris. Ketua kelas akan menyiapkan kelas dengan menggunakan bahasa inggris dan berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Setelah itu guru mengecek siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di hari itu. Terlihat dari wajah dan sikap mereka yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran bahasa inggris.

Setelah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tidak semua siswa terlihat aktif di dalam diskusi kelompok, ada beberapa siswa yang sibuk dengan dunianya sendiri dimana mereka tidak ikut berpartisipasi dalam diskusi. Setelah berdiskusi siswa disuruh menampilkan hasil diskusi ke depan kelas. Permasalahan muncul ketika mereka disuruh satu persatu tampil di depan kelas. Ada yang masih malu dan takut untuk speakingkan hasil diskusi mereka dengan alasan mereka tidak tau cara mengucapkan kosa kata tersebut.

Masalah yang terlihat dari siklus I ini adalah kemampuan siswa kelas VII SMPN 3 Kampar Kiri Tengah dalam speaking masih rendah. Selain itu, kemampuan mereka dalam pengucapan kata juga masih kurang lancar dan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Ada beberapa siswa yang sangat tidak bersemangat mengikuti pelajaran di hari itu. Ketika sampai dibagian penutup tepatnya refleksi, guru menanyakan kepada siswa apa yang paling sulit dari pembelajaran hari ini, dan mereka mengatakan bahasa menulis dan mengucapkan kosa kata sangat sulit. Ada beberapa siswa yang sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menggunakan media gambar dengan ditampilkan di layar proyektor. Tapi ada juga sebagian yang masih belum tertarik. Sehingga hasilnya, sebagian besar siswa

memiliki nilai yang dibawah KKTP ketika menyelesaikan tugas menulis teks deskriptif.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti membagikan lembar jurnal kepada siswa untuk mengetahui tanggapan, kesan, dan pesan siswa terhadap materi, proses pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Melalui lembar jurnal ini dapat diketahui kekurangan atau kelemahan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat diperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan refleksi digunakan untuk mengulas tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal yang telah dilakukan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Refleksi pada siklus I digunakan untuk mengubah strategi dan sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan siklus II disusun untuk merencanakan beberapa persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa. Pemilihan materi yang diajarkan pada setiap siklus diambil berdasarkan kurikulum merdeka untuk Sekolah Menengah Pertama semester genap dengan elemen menulis- mempresentasikan dan CP : Peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosakata spesifik dan struktur kalimat sederhana.

Siklus kedua dilakukan dengan alokasi waktu sebanyak 2x40 menit yaitu satu kali pertemuan. Disini penulis menggunakan kemampuan speaking dimana ada 5 sintaks atau kegiatan yang harus dilakukan siswa dan guru pada inti kegiatan pembelajaran. Berikut langkah-langkah pembelajaran pada siklus I:

Pada bagian pendahuluan ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan oleh guru dan siswa yaitu orientasi dimana di tahap ini siswa dan guru saling memberikan salam kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan juga kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran ada hari itu. Selain itu, guru juga bisa menanyakan pelajaran sebelumnya kepada siswa dan sedikit menghubungkannya dengan pelajaran yang akan berlangsung. Kemudian, guru juga akan menyampaikan tujuan pelajaran kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami apa yang harus dicapai setelah pelajaran berakhir. Dan juga tidak lupa, guru harus memberikan motivasi kepada siswa bagaimana seharusnya belajar bahasa inggris dan manfaatnya agar siswa selalu berminat mengikuti pelajaran bahasa inggris.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, tahap ini merupakan tahap pembelajaran, dimana semua kegiatan yang berhubungan dengan materi akan berlangsung di tahap ini. Beberapa kegiatan yang akan berlangsung di kegiatan inti adalah mengorientasikan siswa pada masalah. Ditahap ini penulis akan menggunakan flash card

Pada kemampuan speaking ini siswa kebanyakan akan bekerja secara berkelompok. Jadi disini guru kembali membagi siswa berkelompok. Disini penulis membagi siswa menjadi 10 kelompok dan hanya berpasangan, karena akan lebih menghemat waktu serta siswa juga lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya.

Disini penulis akan membimbing siswa dengan menyarankan kepada siswa untuk membuka beberapa sumber seperti buku pelajaran dan juga link dari internet yang bisa dibuka melalui laptop guru secara bergantian juga membantu siswa.

Setelah semua proses dan langkah-langkah dari kemampuan speaking terlaksana, maka sampailah kita pada tahap penutup. Disini guru akan memberikan simpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Guru akan menanyakan kesulitan apa saja yang dialami siswa dan juga apa bagian yang paling menarik bagi siswa. Selanjutnya, ini akan menjadi refleksi untuk guru kedepannya. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Setelah melaksanakan proses belajar mengajar di siklus II, dimana diakhir pembelajaran siswa diminta untuk menulis sebuah teks deskriptif tentang orang terdekat. Berdasarkan hasil kerja mereka masih ada beberapa siswa kelas VII yang memperoleh nilai dibawah KKM seperti digambarkan oleh tabel berikut ini:

Tabel Penilaian Kemampuan speaking Peserta Didik Siklus II

No	Nama Siswa	OR	PI	TB	MK	NilaiTotal	Keterangan
1	Alisyah Tri Utami	23	22	21	21	87	Lulus
2	Calista Afifa	20	18	20	20	78	Lulus
3	Dini Triasari	20	19	21	20	80	Lulus
4	Kirana Alfi Shofia	21	21	16	21	79	Lulus
5	M.Dafa Manzhora	21	21	17	18	77	Lulus
6	M.Rafa Agustian	22	21	20	21	84	Lulus
7	M.Rizki Al Awwal Harahap	20	17	17	20	74	Lulus
8	M.Sabry Saputra	15	16	16	16	63	Tidak Lulus
9	Marisca Vania Nova	20	17	17	15	69	Lulus
10	Nabila Khoirani	22	21	20	21	84	Lulus
11	Novelia Estita Amanda	20	20	17	20	77	Lulus
12	Nur Aliyah Rizal	19	18	17	22	76	Lulus
13	Rahma Dania	21	21	17	18	77	Lulus
14	Riana Azzahra	18	20	22	21	81	Lulus
15	Tanisha Ayla Sazha	21	21	17	19	78	Lulus
16	Walfadli Mahendrasit	18	20	17	16	71	Lulus

Ket :

OR : Organisasi
 PI: Pengembangan Ide
 TB : Tata Bahasa
 MK : Mekanik

Berdasarkan hasil pada siklus 2 dapat dilihat bahwa masih ada 1 orang siswa kelas VIIUPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah yang memiliki nilai dibawah 65. Namun demikian sudah ada peningkatan dari siklus I ke siklus ke II sebanyak 46 %.

Disini penulis mencoba menyampaikan hasil penelitian Siklus II dengan mendeskripsikan sebagaimana mestinya. Pembelajaran dilakukan pada tanggal 10 April 2023. Seperti biasa minat dan motivasi siswa belajar bahasa inggris masih rendah. Pembelajaran diawali dengan salam berbahasa inggris. Ketua kelas akan menyiapkan kelas dengan menggunakan bahasa inggris dan berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Setelah itu guru mengecek siswa dan kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran di hari itu. Terlihat dari wajah dan sikap mereka yang tidak bersemangat mengikuti pelajaran bahasa inggris.

Walaupun kemampuan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat yang baik masih rendah, akan tetapi mereka sudah mulai semangat untuk terus mencoba untuk menghasilkan tulisan yang lebih bagus. Ketika sampai dibagian penutup tepatnya refleksi, guru menanyakan kepada siswa apa yang paling sulit dari pembelajaran hari ini, dan mereka mengatakan bahasa menulis dan mengucapkan kosa kata sangat sulit. Ada beberapa siswa yang sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menggunakan flash card. Bahkan ada beberapa siswa yang memberikan pernyataan bahwa belajar bahasa inggris akan lebih menarik jika menggunakan flash card. Dan ada juga yang mengatakan kalau belajar bahasa inggris dengan media flash card seperti ini, belajar bahasa inggris akan lebih seru.

Tabel 4.3 Perbandingan keterampilan speaking dengan metode flash card

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	Level
1	Alisyah Tri Utami	60	87	45%	Tuntas
2	Calista Afifa	71	78	10%	Tuntas
3	Dini Triasari	70	80	14%	Tuntas
4	Kirana Alf Shofia	54	79	46%	Tuntas
5	M.Dafa Manzhora	67	77	15%	Tuntas
6	M.Rafa Agustian	72	84	17%	Tuntas
7	M.Rizki Al Awwal Harahap	63	74	17%	Tuntas
8	M.Sabry Saputra	51	63	24%	Tidak Tuntas
9	Marisca Vania Nova	54	69	28%	Tuntas
10	Nabila Khoirani	73	84	15%	Tuntas
11	Novelia Estita Amanda	67	77	15%	Tuntas
12	Nur Aliyah Rizal	70	76	9%	Tuntas
13	Rahma Dania	64	77	20%	Tuntas

14	Riana Azzahra	72	81	13%	Tuntas
15	Tanisha Ayla Sazha	61	78	28%	Tuntas
16	Walfadli Mahendrasit	57	71	25%	Tuntas

Setelah semua proses dan langkah-langkah dari kemampuan speaking terlaksana, maka sampailah kita pada tahap penutup. Disini guru akan memberikan kesimpulan bersama siswa tentang materi yang telah dipelajari. Guru akan menanyakan kesulitan apa saja yang dialami siswa dan juga apa bagian yang paling menarik bagi siswa. Selanjutnya, ini akan menjadi refleksi untuk guru kedepannya. Setelah itu guru akan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti membagikan lembar jurnal kepada siswa untuk mengetahui tanggapan, kesan, dan pesan siswa terhadap materi, proses pembelajaran, dan sumber belajar yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Melalui lembar jurnal ini dapat diketahui kekurangan atau kelemahan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat diperbaiki tindakan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan refleksi digunakan untuk mengulas tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas. Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis hasil tes, hasil observasi, hasil jurnal yang telah dilakukan. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus ini sudah ada peningkatan hasil belajar siswa baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Walaupun masih ada kekurangan di berbagai aspek, tetapi secara keseluruhan sudah ada peningkatan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Berdasarkan pernyataan beberapa siswa bahwa belajar bahasa Inggris akan lebih menarik dengan menggunakan media flash card.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tindakan sebanyak 2 siklus, maka penulis menyimpulkan ada peningkatan kemampuan speaking siswa dengan menggunakan flash card. Penelitian ini menggunakan kemampuan speaking dimana model pembelajaran ini memiliki 5 langkah pada kegiatan intinya. Dengan langkah-langkah tersebut dapat membantu tingkat berpikir HOTS pada siswa kelas VII UPT SMPN 3 Kampar Kiri Tengah.

Pada siklus I masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai di bawah KKTP, akan tetapi pada siklus 2 sudah ada peningkatan. Hal ini membuktikan, bahwa flash card cukup membantu guru dalam meningkatkan kemampuan speaking siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Elfrisca, D., Oktrifianty, E., & Fadhillah, D. (2023). Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1863–

1868.

Kurniawan, R., & Andriani, H. F. (2021). Pentingnya Kualitas Pendidikan Sebagai Pembentukan Karakteristik Seorang Pemimpin Di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(3), 407–411.

Author Information:

Jamatul Darisno:

Email: jamatulkholis@gmail.com, **UPT SMP NEGERI 3 KAMPAR KIRI TENGAH, INDONESIA.**